



## **The Effect of Net Working Capital, and Debt to Asset Ratio on Cash Holding at PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Period 2011 – 2020**

**Jepri Arizal<sup>1\*</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen S-1, Universitas Pamulang

**ABSTRACT:** This research was conducted at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which aims to find out Net Working Capital, and Debt to Asset Ratio at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Period 2011-2020. The data used in this study is secondary data sourced from financial data of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk has been published through [www.idx.com](http://www.idx.com). The sample used in the study was 1 company registered with the IDX during the year 2011-2020. The data collection method in this study uses documentation methods, library studies and data recording from the company's financial statements for the period 2011-2020. Research methods use a Quantitative Descriptive approach as well as conducting classical assumption testing which includes, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test autocorrelation and multiple linear regression test, hypothesis test (T and F) and coefficient of determination test. Based on the partial t test obtained the result of t calculated for Net Working Capital of 9,742 > 2,365 with Sig value. 0,000 < 0,05 which means there is a partial effect on the Cash Holding. And t calculate Debt to Asset Ratio of 2,886 > 2,365 with Sig value. by 0,023 < 0,05, which means that there is a partial influence on the Cash Holding in PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. period 2011-2020. Then for simultaneous F test results obtained f test results of 65,553 > 4,46 and Sig. value of 0,000 < 0,05, which means there is simultaneous influence between *Net Working Capital, and Debt to Asset Ratio to Cash Holding*.

**Keywords:** *Net Working Capital, Debt to Asset Ratio, Cash Holding.*

**Corresponding Author:** [jepriarizal18@gmail.com](mailto:jepriarizal18@gmail.com)

## **Pengaruh *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Cash Holding* Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2011 – 2020**

**Jepri Arizal<sup>1\*</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen S-1, Universitas Pamulang

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang bertujuan untuk mengetahui *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Rasio* terhadap *Cash Holding* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah dipublikasikan melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, studi pustaka dan pencatatan data dari laporan keuangan perusahaan periode 2011-2020. Metode penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif serta melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Uji Autokorelasi dan Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (T dan F) dan Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan uji t parsial diperoleh hasil t hitung untuk *Net Working Capital* sebesar  $9,742 > 2,365$  dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*. Dan t hitung *Debt to Asset Rasio* sebesar  $2,886 > 2,365$  dengan nilai Sig. sebesar  $0,023 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2011-2020. Kemudian untuk uji F simultan diperoleh hasil uji f hitung sebesar  $65,553 > 4,46$  dan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Rasio* terhadap *Cash Holding*.

**Kata Kunci:** *Net Working Capital*, *Debt to Asset Ratio*, *Cash Holding*

*Submitted: 8 July; Revised: 19 July; Accepted: 26 July*

**Corresponding Author:** [jepriarizal18@gmail.com](mailto:jepriarizal18@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan sebagai tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksinya, yang berfungsi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau intensif keuntungan. Dalam menghadapi pesaing bisnis ini, perusahaan berupaya mengembangkan kinerja untuk mencapai tujuan. Salah satunya meningkatkan kesejahteraan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham ,dengan melalui peningkatan nilai perusahaan. Dan upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Keuntungan perusahaan tersebut salah satunya bisa dilihat dari ketersediaan kas .Ketersediaan kas adalah hal yang paling utama dan terpenting dalam suatu perusahaan terutama dalam kegiatan opsional dan transaksional diperusahaan. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas merupakan langkah untuk melindungi perusahaan dari kekurangan kas. Salah satu kegiatan yang dilakukan manajer perusahaan yaitu menahan kas, Besarnya kas yang tersedia di dalam perusahaan untuk keperluan investasi dalam asset tetap dan juga untuk didistribusikan kepada para investor dalam bentuk dividen disebut *cash holding*

*Net working capital* mampu berperan sebagai subsitusi terhadap *cash holding* suatu perusahaan. Peran sebagai subsitusi ini akan berpengaruh pada penentuan tingkat *cash holding* perusahaan. Faktor lain yang diduga memengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi mempunyai tingkat ketergantungan yang sangat tinggi pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya,

Tabel 1. Perhitungan NWC, DAR, dan CHD pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk , periode 2011- 2020

| TAHUN | NWC % | DAR % | CHD % |
|-------|-------|-------|-------|
| 2011  | 36,73 | 29,65 | 40,92 |
| 2012  | 35,54 | 32,48 | 44,70 |
| 2013  | 31,15 | 37,62 | 35,11 |
| 2014  | 29,60 | 39,62 | 41,80 |
| 2015  | 29,97 | 38,30 | 40,51 |
| 2016  | 31,49 | 35,99 | 40,78 |
| 2017  | 30,84 | 35,72 | 38,54 |
| 2018  | 20,04 | 33,93 | 15,95 |
| 2019  | 26,01 | 31,10 | 27,54 |
| 2020  | 11,14 | 51,42 | 10,14 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat NWC mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2020 NWC terendah sebesar 11,14%, dan NWC tertinggi pada tahun 2011 sebesar 36,73%. Nilai DAR juga mengalami naik turun, dimana nilai DAR terendah pada tahun 2019 sebesar 31,10%, dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2021 sebesar 53,65%. Selanjutnya yaitu CHD juga mengalami mengalami penurunan, nilai CHD paling rendah sebesar 10,14% yaitu pada tahun 2020, dan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 44,70%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Cash Holding* baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Agency theory*

Menurut (Sudarmi & Nur, 2018) *agency relationship* adalah sebuah hubungan antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai pemberi amanat atau principal dalam hal ini yaitu pemegang saham serta agen-agen seperti manajer. Sedangkan pihak kedua tersebut dengan agen yang bertugas sebagai perantara yang mewakili principal untuk melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Dimana pemegang saham memberikan wewenangnya kepada manajer untuk mengelola aset-aset perusahaan agar dapat memberikan profit untuk mereka.

### B. *Trade-off theory*

Teori *trade-off* dalam penentuan struktur modal menunjukkan suatu perusahaan yang berutang sampai pada tingkat tertentu dan teori ini didalamnya mengandung beberapa faktor seperti pajak, biaya keagenan (*agency costs*), dan financial distress yang dapat digunakan untuk membantu menjelaskan mengenai tingkat *cash holding* didalam suatu perusahaan (Utami, 2020). *Trade-off theory* yang dinyatakan didalam penelitian Ogundipe (2012) menjelaskan bahwa perusahaan menetapkan level optimal *cash holding* mereka dengan menimbang *marginal cost* dan *marginal value* dari *cash holding*.

### C. *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* dalam struktur modal adalah salah satu teori struktur modal yang paling berpengaruh. Teori ini diperkenalkan oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984.52 Teori ini menjelaskan mengenai urutan sumber dana yang menjadi prioritas para manajer dalam pembuatan keputusan sumber pendanaan perusahaan. Di mana yang menjadi prioritas utama manajer dalam menentukan sumber pendanaan dimulai dari pendanaan internal, kemudian menerbitkan hutang, dan yang terakhir menerbitkan ekuitas baru (penerbitan saham).

#### D. *Cash Holding*

*Cash Holding* merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kegiatan sehari-harinya. *Cash Holding* merupakan berupa kas yang dipegang perusahaan atau yang siap untuk di investasikan ke aset tetap dan untuk di distribusikan ke investor (Gill dan Shah, 2012). Menurut Phung dan Nguyen (2018) *cash holding* atau memegang kas didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor.

#### E. *Net Working Capital*

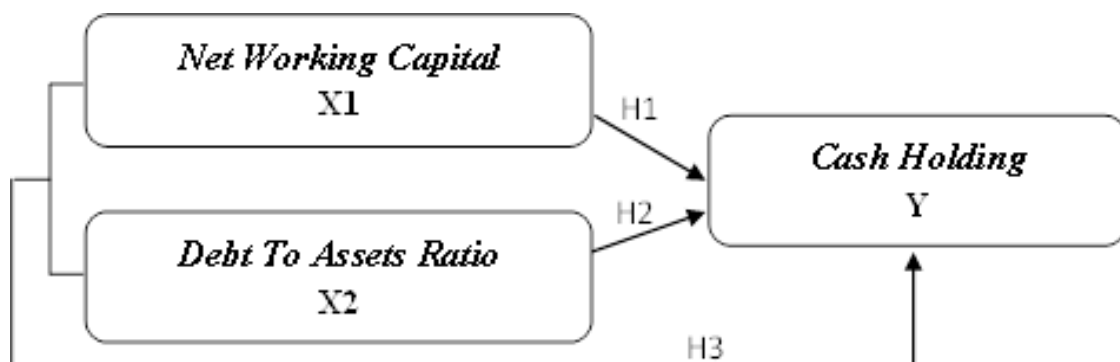
*Net working capital* berpedoman pada definisi modal kerja, yang merupakan investasi dalam aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan (Najema & Asma, 2019). *Net Working Capital* merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, dan utang lancar lainnya. (Kasmir, 2016:251-252).

#### F. *Debt To Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2017:112) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Sugiyono (2012:71), "Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on asset*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut.

#### G. Kerangka Berpikir

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Working Capital* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2), variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Cash Holding* (Y). Untuk lebih jelas dibuat skema kerangka pemikir seperti gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## H. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang di teliti atas penelitian yang dilakukan dan tingkat kebenarannya masih perlu di uji. Hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai hubungan masing-masing variabel baik secara individu maupun secara bersama-sama sebagai berikut:

1. Ha1: *Net Working Capital* terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*  
Ho1: *Net Working Capital* tidak terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*
2. Ha2: *Debt to asset ratio* terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*  
Ho2: *Debt to asset ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*
3. Ha3: *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Ratio* Secara Simultan terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*  
Ho3: *Net Working Capital*, dan *Debt to Asset Ratio* Secara Simultan tidak terdapat pengaruh terhadap *Cash holding*

## METODOLOGI

### A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data-data laporan tahunan keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk , yang beralamat di Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, yang sudah di publikasikan secara terbuka melalui website [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). periode 2011 – 2020. Populasi dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu semua laporan sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan (laporan Neraca dan) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada periode 2012– 2021.

### B. Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2018). Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, Analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik( uji normalitas , uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji korelasi), regresi linier sederhana dan uji linier berganda, uji korelasi , uji koefisien derteminasi dan uji hipotesis. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

|     | Mean      | Std. Deviation | N  |
|-----|-----------|----------------|----|
| CHD | 3359.9000 | 1187.26309     | 10 |
| NWC | 2825.1000 | 760.57353      | 10 |
| DAR | 3658.3000 | 611.44874      | 10 |

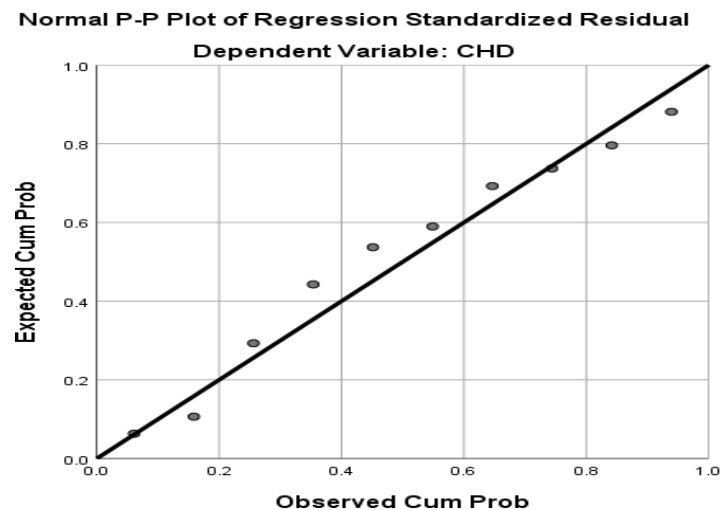
Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas masing-masing *variabel* dari hasil analisis menggunakan uji statistik deskriptif pada penelitian ini, sebagai berikut :

- Variabel dependen *Cash Holding* menunjukan dengan nilai rata-rata 3.359,9000 dan standar deviasi 1.187,26309.
- Variabel independen *Net Working Capital* (X1) dengan nilai rata-rata 2.825,1000 dan standar deviasi 760,57353.
- Variabel independen *Debt to Asset Ratio* (X2) menunjukan dengan nilai rata-rata 3.658,3000 dan standar deviasi 611,44874.

### B. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar diatas Uji Normalitas P-P Plot menunjukan terdapat beberapa titik-titik distribusi data yang tidak mengikuti garis diagonal. Hal ini bisa terjadi dikarenakan terdapat data yang ekstrem dan membuat data menyimpang dari garis diagonal dalam uji normalitas. Untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak, penulis akan melakukan uji *kolmogorov-smirnov* untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 395.57065241            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .157                    |
|                                  | Positive       | .157                    |
|                                  | Negative       | -.138                   |
| Test Statistic                   |                | .157                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.  |                |                         |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Uji *kolmogorov-smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Konsep dasar dari uji normalitas adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada tabel diatas nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* menunjukan 0,200 atau lebih besar dari nilai normal baku 0,05 (  $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, maka dapat dipastikan bahwa data telah memenuhi syarat uji normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                          | (Constant) | -4456.825                   | 1325.437   |                            | -3.363 | .012 |                         |       |
|                            | NWC        | 1.873                       | .192       | 1.200                      | 9.742  | .000 | .477                    | 2.095 |
|                            | DAR        | .690                        | .239       | .355                       | 2.886  | .023 | .477                    | 2.095 |
| a. Dependent Variable: CHD |            |                             |            |                            |        |      |                         |       |

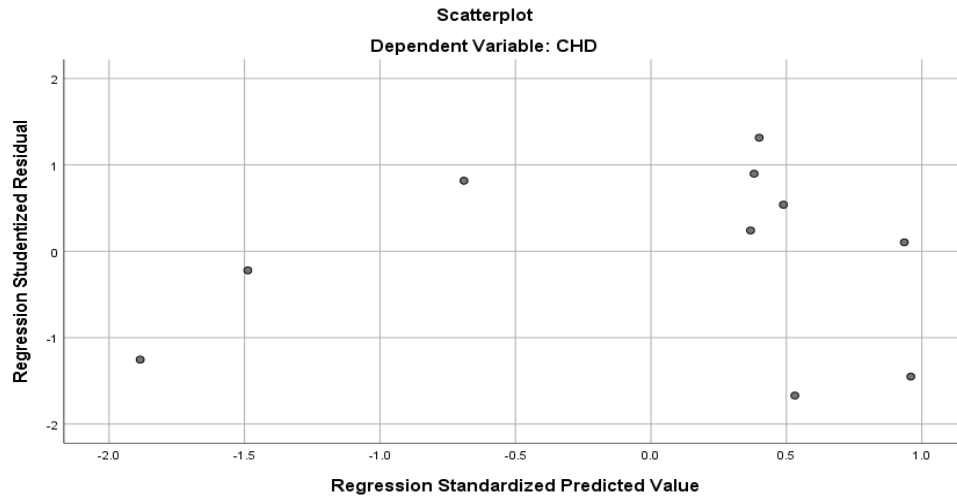
Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Berdasarkan Tabel diatas Hasil Uji Multikolinearitas, nilai *tolerance*  $0,477 > 0,10$  dan nilai *VIF*  $2,095 < 10,00$ . Artinya nilai *tolerance* variabel independen  $X_1$



dan X2 lebih dari 0,10 ( $>0,10$ ) dan VIF kurang dari 10 ( $<10$ ). Maka dengan demikian data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan ketentuan uji heterokedastisitas yaitu “apabila tidak terdapat pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.” Untuk memastikan apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, penulis akan melakukan uji-glejser dengan menggunakan nilai *Absolute Residual* (ABS\_RES) dengan melihat nilai signifikan  $>0,05$ .

Tabel 5. Uji-Glejser

| Model                       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                             |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                           | (Constant) | -589.008                    | 668.648    |                           | -.881 | .408 |
|                             | NWC        | .124                        | .097       | .628                      | 1.275 | .243 |
|                             | DAR        | .123                        | .121       | .502                      | 1.019 | .342 |
| a. Dependent Variable: RES2 |            |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas Uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji-glejser, nilai Sig. variabel X1 (0,243) dan X2 (0,342) menunjukkan  $> 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa, dalam uji heterokedastisitas tidak terdapat gejala heterokedastisitas dengan menggunakan uji-glejser.

#### 4. Uji Autokolerasi

Tabel 6. Uji Autokolerasi

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                 |                              |               |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                   | .974 <sup>a</sup> | .949     | .935            | 303.08240                    | 2.029         |
| a. Predictors: (Constant), DAR, NWC |                   |          |                 |                              |               |
| b. Dependent Variable: CHD          |                   |          |                 |                              |               |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Berdasarkan Tabel diatas Hasil Uji Autokorelasi, nilai *durbin Watson* terletak diantara du sampai dengan (4-du). Nilai du  $1,6413 < Durbin\ Watson\ 2,029 < (4-du)\ 2,3587$  Maka dengan demikian data dapat dikatakan tidak terjadi Autokorelasi.

#### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                          | (Constant) | -4456.825                   | 1325.437   |                           |
|                            | NWC        | 1.873                       | .192       | 1.200                     |
|                            | DAR        | .690                        | .239       | .355                      |
| a. Dependent Variable: CHD |            |                             |            |                           |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda, rumus persamaan regresi berganda adalah, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Nilai  $\alpha = -4456,825$ . Hal ini menjelaskan bahwa jika *Net Working Capital* (X1), dan *Debt to Asset Ratio* (X2) tergolong tinggi atau baik, maka tingkat *Cash Holding* (Y) yang terjadi sebesar -4456,825.

Selanjutnya, nilai dari  $\beta_1 X_1 = 1,873$  . Hasil ini menjelaskan setiap peningkatan *Net Working Capital* (X1) yang dimiliki sebesar 1 % akan meningkatkan *Cash Holding* (Y) sebesar 1,873. Nilai dari  $\beta_1 X_2 = 0,690$ . Hasil ini

menjelaskan setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* (X2) yang dimiliki sebesar satu satuan akan meningkatkan *Cash Holding* (Y) sebesar 0,690.

$$Y = -4456,825 + 1,873 + 0,690 + \varepsilon$$

#### D. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi

|                     |     | CHD   | NWC   | DAR   |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | CHD | 1.000 | .943  | -.512 |
|                     | NWC | .943  | 1.000 | -.723 |
|                     | DAR | -.512 | -.723 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | CHD | .     | .000  | .065  |
|                     | NWC | .000  | .     | .009  |
|                     | DAR | .065  | .009  | .     |

Berdasarkan Tabel diatas Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), hasil interpretasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Nilai *pearson correlation* untuk variabel bebas / independen X1 adalah 0,943 atau sama dengan 94,3%. Interpretasi yang diberikan adalah variabel *Net Working Capital* (X1) dalam mempengaruhi *Cash Holding* (Y) secara individu sebesar 94,3%.
- Selanjutnya variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah -0,512 atau sama dengan -51,2%. Interpretasi yang diberikan adalah variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) dalam mempengaruhi *Cash Holding* (Y) secara individu sebesar -51,2%.

#### E. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

| Model                               | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1                                   | .974 <sup>a</sup> | .949     | .935            |   | 303.08240                  | 2.029         |
| a. Predictors: (Constant), DAR, NWC |                   |          |                 |   |                            |               |
| b. Dependent Variable: CHD          |                   |          |                 |   |                            |               |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Berdasarkan Tabel diatas Koefisien Determinasi, pada kolom *R Square* menunjukan 0,949 atau sama dengan 94,9%. Nilai *R Square* berasal dari nilai kuadrat  $0,974 \times 0,974 = 0,949$ .

Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas / independen yaitu *Net Working Capital* (X1), dan *Debt to Asset Ratio* (X2) dapat mempengaruhi variabel terikat / dependen sebesar 0,949 atau 94,9%. Sedangkan sisanya (*error 'ε'*) didapat dari  $100\% - 94,9\% = 5,1\%$  yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi atau variabel yang tidak digunakan (diteliti) dalam penelitian ini.

## F. UJI HIPOTESIS

### 1. Uji T (Parsial)

Tabel 10. Uji T (Parsial)

| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                          | (Constant) | -4456.825                   | 1325.437   |                           | -3.363 | .012 |                         |       |
|                            | NWC        | 1.873                       | .192       | 1.200                     | 9.742  | .000 | .477                    | 2.095 |
|                            | DAR        | .690                        | .239       | .355                      | 2.886  | .023 | .477                    | 2.095 |
| a. Dependent Variable: CHD |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Sumber: Analisis Data Sekunder SPSS 26

Dari hasil uji-t, pada tabel diatas dapat diperoleh probabilitas signifikan variabel X1 sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $9,742 > 2,365$ . Dengan demikian, hasil penghitungan menerima  $H_{a1}$ . Selanjutnya pada variabel X2, nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,886 > 2,365$ , hasil ini menunjukan bahwa menerima  $H_{a2}$ .

### 2. Uji F(Simultan)

Tabel 11. Uji F(Simultan)

| Model                               |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1                                   | Regression | 12043330.326   | 2  | 6021665.163 | 65.553 | .000 <sup>b</sup> |
|                                     | Residual   | 643012.574     | 7  | 91858.939   |        |                   |
|                                     | Total      | 12686342.900   | 9  |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: CHD          |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), DAR, NWC |            |                |    |             |        |                   |

Berdasarkan tabel diatas Uji-F, nilai probabilitas signifikan menunjukan  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 65,553 > 4,46$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  yang artinya menerima  $H_{a3}$ .

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*. Hasil pengujian secara individu (*partial*) pada variabel independen *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* menunjukan memiliki pengaruh yang signifikan dengan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel} 9,742 > 2,365$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Endah Ayu Wulandari, Mia Angelina Setiawan (2019) dan Verent Permata Sari & Rini Tri Hastuti (2020). yang menunjukan bahwa *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment*, variabel independen *Net Working Capital* secara individu hanya mampu mempengaruhi variabel dependen *Cash Holding* (Y) sebesar 94,3%.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Cash Holding*. Hasil pengujian secara individu (*partial*) pada variabel independen *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Cash Holding* menunjukan memiliki pengaruh yang signifikan dengan probabilitas signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel} 2,886 > 2,365$ . Hasil penelitian ini bertentangan dengan Suherman (2017). Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan Ian Hanaputra dan Vidyarto Nugroho (2021). yang menunjukan bahwa Pemahaman *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Cash Holding*.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment*, variabel independen *Debt to Asset Ratio* secara individu hanya mampu mempengaruhi variabel dependen *Cash Holding* (Y) sebesar -51,2%.

3. Pengaruh *Net Working Capital* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Cash Holding*. Hasil pengujian secara bersama-sama pada variabel independen *Net Working Capital* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap variabel dependen *Cash Holding* (Y) menunjukan hasil berpengaruh secara signifikan dengan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 65,553 > 4,46$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erdian Saputri, Anon Kuswardono (2019), dan Devina, Sarah Nia Wijaya, Mariska Sisilia (2021).

Hasil penelitian dalam uji secara keseluruhan atau bersama-sama memiliki tingkat kehandalan sebesar 0,949 atau sama dengan 94,9%. berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan. Hasil ini akan bernilai konstan satu (1) sebesar -4456,825 untuk setiap kenaikan tingkat *Net Working Capital* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Cash Holding* (Y).

## KESIMPULAN

Dalam penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai signifikan  $0.0000 < 0.05$ , maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $9,742 > 2,365$ , jadi variabel *Net working capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* perusahaan yang di proksikan dengan variabel *cash holding* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk periode 2011-2020.
2. Nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,886 > 2,365$ , dengan ini *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. dan dapat diproksikan dengan variabel *cash holding* Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk periode 2011-2020.
3. Nilai probabilitas signifikan menunjukan  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 65,553 > 4,46$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  . dengan ini *Net working capital* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *cash holding* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk periode 2011-2020.

## PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini tentunya masih belum sempurna untuk itu pada penelitian lebih lanjut diharapkan variabel penelitian dapat ditambah dan penelitian dapat dilakukan pada obyek yang berbeda, guna memperkaya pengetahuan dan dapat ditemukan banyak temuan baru secara khusus dalam Ilmu Manajemen Keuangan sehingga dapat dijadikan referensi berharga bagi apara peneliti, mahasiswa dan juga masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada ;

1. Allah SWT atas rahmat, petunjuk dan kemudahanNYA sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Para Manajemen dan karyawan pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, atas bantuan dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar
3. Para pimpinan dan rekan sejawat di lingkungan Universitas Pamulang, atas dukungan dan motivasinya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ucapan terima kasih yang terhingga pula bagi keluarga, para mahasiswa dan kolega yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan dan perhatiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putri Pratiwi, A. . (2021). *Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Agus Harjito, M. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Penghantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan , Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Jumringan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT. Bumi AksaraAksara.
- Kasmir. ( Pengantar Manajemen Keuangan.). 2017. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Penghantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Margareta, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono, A. &. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Aditya Putri Pratiwi, A. ., (2021). *Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Agus Harjito, M. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Penghantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan , Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Jumringan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT. Bumi AksaraAksara.
- Kasmir. ( Pengantar Manajemen Keuangan.). 2017. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Penghantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Margareta, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono, A. &. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.



Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

## Journal

Cicilia Citra Liadi, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1474-1502.

Endah Ayu Wulandari, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity; Net Working Capital; Cash Conversion Terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No 3, Seri D*, 1259-1274.

Erdian Saputri, A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI) Vol. 2, No. 2*, 91-104.

Evina, S. N. (2021). Pengaruh net working capital, return on equity dan debt to asset ratio terhadap cash holding pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Forum Ekonomi Vol. 23 (1)*, 155-163.

Ian Hanaputra, V. N. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity , Net Working Capital, . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol. 3 (1)*, 119-128.

Irwanto, S. S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM Volume 9, Nomor 02,,* 147-158.

Jingkar. (2013). Faktor- faktor pengaruh cash holding perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Departemen Akutansi Fakultas Ekonomi ,* 1-19.

- Maya Agustina Tanjung, A. R. (2021). Debt to Asset Ratio, Growth Opportunity dan Cash Flow Terhadap Cash . *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains Humaniora*. Vol 5(2), 288-294.
- Mustika Setia Mentari Suci, Y. S. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Open Journal Systems Vol.15 No.12*, 5821-5832.
- Nofryanti. (2014). Pengaruh Net Workin Capital, Growth Opportunity dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurna Ilmiah Akutansi Universitas Pamulang Vol.2 , no .4 ISSN 2339-0867*, 476-496.
- Prayoga Tanady, E. S. (2021). pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability, Growth Opportunity TerhadapCash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1*, 348-356..
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 03*, 336-349.
- Verent Permata Sari, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.2*, 1559 - 1567.
- Wijaya, A. L. (2011). Pengaruh Kualitas Akrual Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. . *Tesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

[Https://www.indofoodcbp.com/](https://www.indofoodcbp.com/)

[Https://www.idnfinancials.com](https://www.idnfinancials.com)